

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Di bab ini akan dipaparkan tentang hal-hal yang berkaitan dengan temuan-temuan penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Akan tetapi sebelum peneliti memaparkan secara jelas temuan penelitian maka peneliti terlebih dahulu akan memaparkan sejarah sekolah, visi misi, data guru, data siswa, sarana dan prasarana RA Miftahus Shudur Dusun Asem Manis Desa Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Profil RA Miftahus Shudur Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan

a. Sejarah Singkat RA Miftahus Shudur

Berdirinya RA Miftahus Shudur Dusun Asem Manis Desa Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan mempunyai latar belakang dengan munculnya problem sosial yang ada diwilayah Malang, RA Miftahus Shudur Dusun Asem Manis Desa Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan berdiri pada tahun 2003 dibawah pengelolaan yayasan Miftahus Shudur Laragan Tokol Tlanakan Pamekasan sejak tahun 1999/2000 sudah mampu berdiri sendiri.

b. Visi RA Miftahus Shudur

“Unggul Dalam Ilmu Berdasarkan Budaya Bangsa yang Islami”

c. Misi RA Miftahus Shudur

- 1) Menumbuhkan penghayatan pengalaman terhadap ajaran agama serta budi pekerti.

- 2) Melaksanakan aktivitas belajar mengajar secara efektif supaya mencapai prestasi yang optimal.
- 3) Menerapkan disiplin kedalam aktivitas sehari-hari sehingga tercipta suasana aman.
- 4) Menyediakan wadah penyaluran bakat serta minat peserta didik pada bidang seni dan olahraga.
- 5) Menyediakan sarana dan prasarana buat menunjang aktivitas belajar mengajar dan aktivitas ekstra kurikuler.

d. Tujuan RA Miftahus Shudur

- 1) Unggul dalam beragama dan budi pekerti
- 2) Unggul dalam berprestasi
- 3) Unggul dalam disiplin
- 4) Unggul pada seni olahraga serta
- 5) Unggul dalam beribadah

e. Data Siswa RA Miftahus Shudur

Tabel 4.1
Data Siswa RA Miftahus Shudur

No	Kelas	Banyaknya	Jumlah Siswa		Jumlah
			L	P	
1.	A	1	11	10	21
2.	B	1	10	6	16
Jumlah		2	21	16	37

Sumber: Dokumentasi Profil RA Miftahus Shudur

f. Data Guru RA Miftahus Shudur

Tabel 4.2
Data GuruRA Miftahus Shudur

No	Nama	L/P	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	Sulalah, S.Pd	P	Kepala Sekolah	S1
2.	Aminatus Syarifah, S.Pd	P	Guru	S1
3.	Nasihah, S.Pd	P	Guru	S1
4.	Windy. F, S.Pd	P	Guru	S1
5.	Ruk Miyati	P	TU	S1
6.	Samsir Rijal BA	L	Guru	D3
7.	Siti Sulaiha	P	Guru	SLTA
8.	Nur Holiday	P	Guru	S1

Sumber: Dokumentasi Profil RA Miftahus Shudur

g. Data Sarana dan Prasarana RA Miftahus Shudur

Tabel 4.3
Data Sarana dan Prasarana RA Miftahus Shudur

No.	Nama	Jumlah
1	Luas tanah seluruhnya	800m ²
2	Jumlah ruangan belajar	2 ruang
3	Ruang kantor	1 ruang
4	Ruang kepala RA Miftahus Shudur	1 ruang
5	Ruang guru	1 ruang
6	Kamar mandi guru	1 ruang
7	Toilet/WC	1 ruang
8	Kantin siswa	1 ruang
9	Tempat parkir guru	1 ruang
10	Alat dan bahan pembelajaran	-

Sumber: Dokumentasi ProfilRA Miftahus Shudur

h. Data Media Pembelajaran RA Miftahus Shudur

Tabel 4.4
Data Media Pembelajaran RA Miftahus Shudur

No.	Nama	Jumlah
1	Poster	4
2	Puzzle	6
3	Flascard	5
4	Majalah	21
5	Bola	5
6	Prosotan	2

Sumber: Dokumentasi Profil RA Miftahus Shudur

2. Penggunaan Media Pembelajaran Pada Anak Usia Dini Di RA Miftahus Shudur Desa Larangan Tokol Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan

Proses kegiatan belajar mengajar, terdapat 2 aspek yang paling menonjol, yaitu metode pengajaran dan media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar. Sedangkan evaluasi adalah alat untuk mengukur atau memilih tingkat pencapaian tujuan pembelajaran. Berasal uraian di atas bisa disimpulkan bahwa kedudukan media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar terdapat pada komponen menjadi satu lingkungan belajar yang diatur oleh pengajar. Oleh sebab itu pengajar memegang peranan yang sangat penting dalam menerapkan media pembelajaran di kelas buat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Pencapaian tujuan pembelajaran memerlukan penggunaan media pembelajaran yang tepat untuk diterapkan pada proses belajar mengajar di

kelas. Hal ini dilakukan oleh pengajar di dalam kelas RA Miftahus Shudur Desa Larangan Tokol Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan. karena terkadang terjadi kesalahan komunikasi dalam proses pembelajaran. Artinya materi pelajaran atau pesan yang disampaikan oleh pengajar tidak bisa diterima secara optimal oleh peserta didik, tidak seluruh bahan ajar dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik. Untuk menghindari semua itu, maka pengajar menyusun taktik pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan proses pembelajaran di RA Miftahus Shudur.

Ibu Sulalah, S.Pd selaku Kepala Sekolah RA Miftahus Shudur, beliau menggunakan media pembelajaran supaya peserta didik bisa lebih semangat dalam belajarnya. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu sulalah, S.Pd beliau mengatakan:

“Dalam kegiatan proses pembelajaran kami menggunakan media pembelajaran seperti poster, puzzle, flascard dan majalah. Tentunya media pembelajaran tadi sebagai alat bantu dalam penyampaian materi pelajaran. Yang diharapkan bisa meningkatkan motivasi belajar dan siswa bisa lebih mudah dalam menerima materi yang disampaikan sehingga siswa tidak jenuh serta lebih semangat dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran”.¹

Penggunaan media pembelajaran secara tepat serta bervariasi bisa mengatasi sikap pasif peserta didik sehingga bisa membangkitkan kegairahan semangat belajar peserta didik, sehingga memungkinkan terjadinya interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungannya serta kenyataan, yang memungkinkan siswa belajar sendiri sesuai kemampuan serta minatnya.

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Nasihah, S.Pd yang mengatakan bahwa:

¹Sulalah, S.Pd, Kepala Sekolah RA Miftahus Shudur, Wawancara Langsung, (23 Agustus 2021)

“Ya, memang saya menggunakan media pembelajaran saat kegiatan proses pembelajaran dalam kelas. Media pembelajaran yang digunakan seperti poster, puzzle, flascard dan majalah. Alasan saya menggunakan media pembelajaran ini, sebab lebih mempunyai keunggulan tersendiri. bisa mengatasi keterbatasan ruang, waktu, serta daya indera dan dapat mengakibatkan kegairahan belajar peserta didik.”²

Pelaksanaan penggunaan media pembelajaran oleh guru RA Miftahus Shudur Desa Larangan Tokol Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan diperkuat dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yang menunjukkan hasil yang cukup memuaskan karena peserta didik lebih bersemangat dalam belajar, dan hasil belajarnya pun pula mengalami peningkatan dari pada sebelumnya yang memakai metode ceramah.³

Hal ini dipertegas dengan hasil wawancara bersama Ibu Windy. F, S.Pd. yang menyatakan bahwa:

“Dengan menggunakan media pembelajaran yang diterapkan mampu lebih mudah menyampaikan materi pelajaran pada peserta didik, begitu pula peserta didik sangat antusias pada belajar sebab materi mudah dipahami oleh peserta didik dengan menggunakan adanya bantuan media pembelajaran tersebut”.⁴

Media pembelajaran sangat erat kaitannya dengan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan khususnya tujuan pembelajaran disekolah. Media memiliki peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, sehingga penggunaan media pembelajaran memudahkan pengajar dalam menyampaikan materi serta siswa dengan mudah dalam memahami materi yang disampaikan dan meningkatkan motivasi belajarnya.

Peserta didik dalam mengikuti pembelajaran akan tertarik jika seluruh panca inderanya bisa dimanfaatkan dengan lebih baik, sebab penggunaan

²Nasihah, S.Pd, Guru RA Miftahus Shudur, Wawancara Langsung, (02 Septembe 2021)

³Observasi Pada Tanggal 23 Agustus sampai 04 September 2021

⁴Windi.F, S.Pd, Guru RA Miftahus Shudur,Wawancara Langsung, (30 Agustus 2021)

media pembelajaran dalam proses belajar mengajar bisa membangkitkan keinginan serta minat dan membangkitkan motivasi serta rangsangan aktivitas belajar dan akan membawa dampak terhadap psikologis siswa.

Berdasarkan observasi, wawancara serta dokumentasi maka peneliti mendapatkan temuan penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran pada anak usia dini di RA Miftahus Shudur Desa Larangan Tokol Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan ialah pada saat kegiatan proses pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran, seperti media pembelajaran poster, puzzle, flascard dan majalah. Media pembelajaran tersebut berfungsi sebagai alat bantu dalam penyampaian materi pelajaran. Dengan penggunaan media pembelajaran tersebut diharapkan bisa meningkatkan motivasi belajar dan peserta didik bisa lebih mudah dalam menerima materi yang disampaikan. Alasan menggunakan media pembelajaran dikarena lebih mempunyai keunggulan tersendiri seperti bisa mengatasi keterbatasan ruang, waktu, serta daya indera dan bisa menyebabkan kegairahan belajar peserta didik.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Pembelajaran Pada Anak Usia Dini Di RA Miftahus Shudur Desa Larangan Tokol Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan

Proses belajar mengajar guru sering kali menghadapi masalah di dalam kelas. Dari hasil pengamatan peneliti ketika proses pembelajaran berlangsung terdapat beberapa siswa yang kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran pada waktu pembelajaran berlangsung. Adapun faktor penghambat dan pendukung guru dalam penggunaan media pembelajaran pada anak usia dini di RA Miftahus Shudur Desa Larangan Tokol Kecamatan

Tlanakan Kabupaten Pamekasan diantaranya faktor penghambatnya ialah kurangnya antusiasme peserta didik pada saat mengikuti kegiatan proses pembelajaran dikarenakan ada sebagian siswa yang bermalasan pada saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Adapun faktor pendukungnya yaitu lengkapnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh RA Miftahus Shudur Desa Larangan Tokol Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan seperti tersedianya meja belajar beserta refrensi-refrensi yang ada di lembaga RA Miftahus Shudur.⁵

Sesuai realita yang terjadi di lapangan telah di buktikan oleh peneliti di RA Miftahus Shudur Desa Larangan Tokol Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan. Untuk mendapatkan data yang valid peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Sulalah, S.Pd selaku kepala sekolah di RA Miftahus Shudur Desa Larangan Tokol Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan, diantaranya sebagai berikut:

“Faktor penghambat dan pendukung guru dalam penggunaan media pembelajaran pada anak usia dini di RA Miftahus Shudur Desa Larangan Tokol Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan ialah: 1). Faktor penghambatnya ketika guru memberikan materi pelajaran dengan memakai media pembelajaran masih ada sebagian siswa yang bergurau dengan teman sebangkunya 2). Faktor pendukungnya yaitu lengkapnya sarana serta prasarana seperti meja, kursi, alat tulis, media pembelajaran dan refrensi-refrensi yang ada di lembaga RA”.⁶

Hal yang senada juga di katakan oleh Ibu Windi.F, S.Pd selaku guru di RA Miftahus Shudur Desa Larangan Tokol Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan, diantaranya yaitu:

“Faktor penghambat dan pendukung guru dalam penggunaan media pembelajaran pada anak usia dini di RA Miftahus Shudur Desa Larangan Tokol Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan, yaitu:

⁵Observasi Pada Tanggal 23 Agustus sampai 04 September 2021

⁶Sulalah, S.Pd, Kepala Sekolah RA Miftahus Shudur, Wawancara Langsung, (23 Agustus 2021)

1). Ketika saya memberi materi pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran faktor penghambatnya ialah kurangnya motivasi siswa sehingga mengakibatkan siswa bermalas-malasan dalam mengikuti proses pembelajaran 2). Faktor pendukungnya yaitu tersedianya sarana dan prasarana yang memadai yang ada dilembaga ini”.⁷

Hal tersebut juga didukung oleh pendapat Ibu Nasihah, S.Pd selaku guru di RA Miftahus Shudur, yang menyatakan sebagai berikut:

“Faktor penghambat dan pendukung guru dalam penggunaan media pembelajaran pada anak usia dini di RA Miftahus Shudur Desa Larangan Tokol Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan, ialah: 1).Faktor penghambatnya adalah antusiasme siswa dikarena masih ada siswa yang bergurau dengan teman sebangkunya pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung. 2). Faktor pendukungnya ialah tersedianya buku-buku yang dibutuhkan oleh guru maupun siswa”.⁸

Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi maka peneliti mendapatkan temuan penelitian mengenai faktor penghambat dan pendukung penggunaan media pembelajaran pada anak usia dini di RA Miftahus Shudur Desa Larangan Tokol Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan, yaitu faktor penghambatnya kurangnya motivasi dan antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran dikarenakan terdapat sebagian siswa yang bermalas-malasan pada saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Adapun faktor pendukungnya yaitu lengkapnya sarana dan prasarana seperti meja, kursi, alat tulis, media poster, puzzle, flascard, majalah dan refrensi-refrensi yang ada di lembaga RA Miftahus Shudur Desa Larangan Tokol Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan.

⁷Windi.F, S.Pd, Guru RA Miftahus Shudur,Wawancara Langsung, (30 Agustus 2021)

⁸Nasihah, S.Pd, Guru RA Miftahus Shudur, Wawancara Langsung, (02 September 2021)

B. Pembahasan

1. Penggunaan Media Pembelajaran Pada Anak Usia Dini Di RA Miftahus Shudur Desa Larangan Tokol Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan

Penggunaan media dalam proses pembelajaran merupakan dukungan dalam peningkatan kualitas pembelajaran itu sendiri. Media menjadi perantara yang memudahkan kedua pihak yaitu pendidik dan peserta didik. Bagi pendidik dalam transfer informasi atau ilmu pengetahuan pada peserta didik akan menjadi lebih mudah, sedangkan untuk peserta didik media dapat digunakan untuk menerima dan lebih mudah memahami apa yang dimaksud oleh pendidiknya. Hal ini secara tidak langsung memiliki kaitan dengan berbagai teori psikologi pendidikan. Dengan adanya media guru berusaha untuk memberikan stimulus lebih agar peserta didik lebih memahami apa informasi atau pengetahuan apa yang ingin diberikan.⁹

Media pembelajaran diartikan menjadi sarana penyampaian informasi atau gagasan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. Media pula mengacu di semua jenis format yang dipergunakan buat mengirim informasi. Formatnya berupa visual atau auditori yang menyampaikan pesan kepada penerimanya (siswa) supaya materi lebih nyata. siswa percaya bahwa melihat serta mendengar menghasilkan belajar lebih konkret, bukan hanya lebih abstrak. Media pembelajaran mengacu di jenis media yang dipergunakan pada proses belajar yang membantu siswa

⁹ Ajeng Rizki Safira, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (Gresik: Caremedia Communication, 2020), 6

lebih mudah memahami tujuan yang akan ditetapkan. Media melibatkan guru, bahan ajar, serta proses pengajaran.¹⁰

Kedudukan media pembelajaran merupakan bagian dari metodologi pengajaran untuk meningkatkan proses hubungan pengajar serta hubungan dengan siswa dengan lingkungan belajarnya. Oleh sebab itu, fungsi primer media pembelajaran ialah bahan ajar, yaitu buat menunjang metode pengajaran yang dibutuhkan oleh pengajar.¹¹

Media yang bisa dipergunakan diantaranya media cetak serta media visual. Media cetak adalah media sederhana yang praktis didapat dimana saja, dan kapan saja. Media ini pula bisa dibeli dengan harga yang relatif murah serta tersedia di toko. Buku, brosur, modul, serta lembar kerja siswa (LKS), merupakan komponen media cetak. Sedangkan media visual meliputi gambar, bagan, grafik, poster, cardstock (bukan media proyektor) serta gambar digital (foto CD, computer), dan papan proyeksi dengan layar Kristal cair, (LCD) yang datang menggunakan personal komputer yang terhubung ke layar (media visual proyeksi).¹²

Menurut Aqib, manfaat media pembelajaran, yaitu:

- a. Penyampaian materi yang seragam.
- b. Belajar lebih jelas serta lebih menarik.
- c. Proses pembelajaran lebih interaktif.
- d. Efisiensi waktu serta energi.
- e. Mempertinggi kualitas akibat belajar.

¹⁰Erastus J. Wamalwa dan Eric Wamalwa, Menuju Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Pengajaran Yang Efektif dan Pembelajaran Bahasa Inggris, *Kenya*, Vol. 5, No. 31, 2014, 141.

¹¹Nana dan Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung, Sinar Baru Algensindo, 2009), 7

¹²Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran* (Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri, 2013), 232

- f. Belajar bisa dilakukan kapan saja, dan dimana saja.
- g. Menumbuhkan perilaku belajar yang positif terhadap proses serta materi pembelajaran,
- h. Mempertinggi peran pengajar ke arah yang lebih produktif dan positif.¹³

Berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan mengenai penggunaan media pembelajaran pada anak usia dini di RA Miftahus Shudur Desa Larangan Tokol Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan, diantaranya ialah: pada saat kegiatan proses pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran, seperti media pembelajaran poster, puzzle, flascard serta majalah. Media pembelajaran tersebut berfungsi sebagai alat bantu dalam penyampaian bahan pelajaran. melalui penggunaan media pembelajaran tersebut diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar dan peserta didik bisa lebih mudah dalam menerima materi yang disajikan. Alasan menggunakan media pembelajaran dikarena lebih mempunyai keunggulan tersendiri seperti bisa mengatasi keterbatasan ruang, waktu, serta daya indera dan bisa mengakibatkan kegairahan belajar siswa.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Pembelajaran Pada Anak Usia Dini Di RA Miftahus Shudur Desa Larangan Tokol Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan

Dalam pelaksanaan pembelajaran di pengaruhi beberapa faktor, baik faktor penghambat maupun faktor pendukung, diantaranya sebagai berikut:

- a. Faktor Penghambat

¹³Aqib, *Model-Model, Media, dan strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, 51.

Menurut Sudjana terdapat faktor yang mengganggu berlansungnya proses pembelajaran, yaitu:

1). Faktor siswa

Dalam mencapai hasil belajar yang maksimal dipengaruhi faktor dalam diri siswa ditinjau dari kemampuannya. Faktor kemampuan siswa sangat penting untuk hasil belajar yang dicapai peserta didik. Kinerja siswa yang buruk dapat menjadi faktor penghambat dalam proses pembelajaran. Selain rendahnya prestasi peserta didik menjadi faktor penghambat, juga terdapat faktor lain yaitu rendahnya motivasi belajar, kurangnya ketekunan, faktor sosial ekonomi, fisik serta psikis.

2). Faktor sarana dan prasarana

Seringkali kita jumpai bahwa pengajar adalah satu-satunya sumber belajar di dalam kelas, keadaan ini tidak mendukung kualitas pembelajaran. Minimnya ketersediaan sarana serta prasarana akan sangat mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar.¹⁴

b. Faktor Pendukung

Menurut Sudjana, terdapat faktor yang mendukung aktivitas proses pembelajaran, yaitu:

1). Faktor siswa

Peserta didik ialah organisme unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan anak berasal dari seluruh perkembangan aspek kepribadiannya, namun kecepatan perkembangan dalam semua aspek tidak selalu sama. Proses belajar

¹⁴Haerana, *Manajemen Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan Teori Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), 98

bisa ditentukan oleh perkembangan anak yang tidak sama itu, diantaranya ciri menempel pada anak. Seperti halnya pengajar, faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar berasal dari sudut pandang siswa mencakup latar belakang peserta didik. Yaitu, jenis kelamin peserta didik, tempat lahir, rumah siswa, status ekonomi siswa, asal keluarga siswa dan sebagainya. Ditinjau dari sifat yang dimiliki siswa mencakup kemampuan dasar pengetahuan, serta perilaku.

2). Faktor sarana dan prasarana

Sarana merupakan suatu yang secara pribadi mendukung proses belajar contohnya media pembelajaran, alat pembelajaran, perlengkapan sekolah serta lain sebagainya. Sedangkan prasarana merupakan suatu yang tidak bisa secara langsung mendukung proses keberhasilan pembelajaran, seperti jalan menuju sekolah, penjelasan ke sekolah, kamar mungil serta sebagainya. Kelengkapan sarana serta prasarana akan membantu pengajar pada pelaksanaan proses belajar, sehingga sarana serta prasarana adalah komponen yang sangat penting yang mampu mempengaruhi proses belajar.

Ada laba bagi sekolah yang mempunyai kelengkapan sarana serta prasarana. Pertama, lengkapnya sarana serta prasarana bisa membangkitkan semangat serta motivasi guru dalam mengajar. Kedua, kelengkapan sarana serta prasarana bisa menyampaikan berbagai pilihan pada siswa buat belajarnya. Setiap siswa intinya memiliki gaya belajar yang berbeda. Siswa bertipe auditif lebih mudah belajar menggunakan telinga serta siswa bertipe yang visual lebih mudah

belajar menggunakan penglihatan. Kelengkapan sarana serta prasarana akan memudahkan siswa memilih keputusan pada belajarnya.¹⁵

Berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan mengenai faktor penghambat dan pendukung penggunaan media pembelajaran pada anak usia dini di RA Miftahus Shudur Desa Larangan Tokol Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan, diantaranya ialah: faktor penghambatnya kurangnya motivasi dan antusiasme siswa untuk mengikuti kegiatan proses pembelajaran sebab terdapat beberapa peserta didik yang bermalas-malasan pada waktu kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Adapun faktor pendukungnya yaitu lengkapnya sarana serta prasarana seperti meja, kursi, alat tulis, media poster, puzzle, flascard, majalah dan refrensi-refrensi yang ada di lembaga RA Miftahus Shudur Desa Larangan Tokol Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan.

¹⁵Haerana, *Manjemen Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan Teori Dan Aplikasi*, 95-96